

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Usaha untuk memajukan pendidikan tersebut direalisasikan dalam bentuk kegiatan seperti pengadaan sarana dan prasarana, tenaga akademis yang terampil, sistem pengajaran serta revisi kurikulum disesuaikan dengan masyarakat. Semua kegiatan tersebut di atas membutuhkan perencanaan yang matang dari pemerintah dan penyelenggara pendidikan yang bertanggung jawab dalam kemajuan bangsa. Salah satu pelajaran yang perlu dikembangkan adalah mata pelajaran PJOK (Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan) di setiap sekolah khususnya pada permainan bola basket terutama pada peningkatan keterampilan dasar menembak atau *lay up shoot*.

Guru sebagai penyelenggara sekaligus sebagai motivator utama dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang amat penting dalam rangka pencapaian tujuan. Disamping itu, kualitas guru sangat berpengaruh terhadap kualitas anak didik. Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih baik jika ditunjang oleh kemampuan guru dalam menciptakan suatu interaksi dalam rangka mencapai tujuan intruksional khusus yang merupakan salah satu kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran. Salah satu proses pembelajaran yang perlu diperhatikan adalah mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang masuk dalam kurikulum pendidikan nasional yang diajarkan di sekolah mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai pada Perguruan Tinggi

(PT) baik negeri maupun swasta. Di Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP), materi pelajaran penjaskes yang diajarkan kepada siswa salah satunya adalah permainan bola basket.

Di dalam permainan bola basket terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang siswa salah satunya adalah *Dribble* yang dilanjutkan dengan memasukan bola ke dalam keranjang (*Lay up shoot*) yang memerlukan keahlian cukup untuk dapat melaksanakannya, seperti kelentukan ataupun fleksibilitas yang baik. Salah satu unsur ini sangat penting berpengaruh terhadap pelaksanaan *lay up shoot* yang baik. Contohnya, pergerakan persendian tangan dan persendian lainnya yang ada hubungannya dengan gerakan yang dimaksud dalam permainan bola basket.

Berdasarkan hasil observasi pada cabang olahraga bola basket khususnya di SMA Negeri 1 Boliyuhuto terdapat salah satu kekurangan yang terjadi dikalangan siswa, yaitu kurangnya kemampuan mereka dalam melakukan keterampilan dasar *lay up shoot* yang tidak mengena pada sasaran. Mungkin hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dari siswa itu sendiri tentang gerakan dasar *lay-up shoot* yang benar sehingga menimbulkan kecenderungan untuk tidak bisa melakukan keterampilan *lay up shoot* dengan baik dan benar.

Kenyataan lain yang masih tampak dalam pengajaran adalah masih kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan tembakan melompat dengan posisi mendekati keranjang (*lay up shoot*) antara lain disebabkan kurangnya latihan-latihan yang khusus untuk meningkatkan hasil belajar mereka dalam melakukan tembakan melompat posisi mendekati keranjang (*lay up shoot*).

mencermati keadaan tersebut, maka seharusnya guru PJOK berusaha semaksimal mungkin untuk memikirkan cara-cara untuk mengurangi kesalahan tersebut. Salah satu faktor yang paling penting yang harus di perhatikan oleh seorang guru penjas adalah metode yang digunakan dalam mengajar materi bola basket.

Untuk itu perlu di adakan suatu latihan secara khusus untuk menggairahkan gerakan keterampilan *lay up shoot* yang baik dan benar. Dalam kaitannya dengan ini, maka metode yang dianggap cocok untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan metode berulang-ulang.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu kurangnya kemampuan siswa SMA Negeri 1 Boliyohuto khususnya kelas XI IA² dalam melakukan keterampilan dasar *lay up shoot* pada permainan bola basket. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa serta latihan-latihan khusus untuk meningkatkan keterampilan dasar *lay up shoot*. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut maka metode yang akan diterapkan dalam penelitian adalah dengan melalui metode berulang-ulang.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah melalui metode berulang-ulang keterampilan dasar *lay up shoot* permainan bola basket siswa kelas XI IA² SMA Negeri 1 Boliyohuto dapat ditingkatkan?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan keterampilan dasar *lay up shoot* pada siswa kelas XI IA² SMA Negeri 1 Boliyohuto, dapat dilakukan melalui metode berulang-ulang.

Dengan demikian melalui penggunaan metode berulang-ulang diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar *lay up shoot* siswa kelas XI IA² SMA Negeri 1 Boliyohuto. Keterampilan dasar *lay up shoot* dapat dipecahkan melalui beberapa aspek penilaian yaitu: (a) fase persiapan, (b) fase pelaksanaan dan (c) fase lanjutan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan diatas peneliti mempunyai tujuan: untuk meningkatkan keterampilan dasar *lay up shoot* permainan bola basket melalui metode berulang-ulang siswa kelas XI IA² SMA Negeri 1 Boliyohuto.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1.6.1 Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah serta dapat mengembangkan kreativitas bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a) Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan dasar *lay up shoot* di sekolah menengah atas khususnya kelas XI IA² SMA Negeri 1 Boliyohuto.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi dalam meningkatkan keterampilan dasar menembak khusus *lay up shoot*.

c) Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang menembak dalam permainan bola basket. Selain itu, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d) Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga khususnya keterampilan dasar *lay up shoot* agar nantinya bisa di implementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.